

PROGRAM VALET RIDE POLDA JATENG

Dorong Pemudik Motor Naik Bus Gratis

SEMARANG(KR) - Polda Jateng melakukan berbagai upaya untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas pada masa mudik Lebaran. Salah satunya menurunkan program Valet Ride. Yakni, pemudik khusus pengendara kendaraan roda dua sesampai di Brebes diminta berganti naik bus, sementara motornya dinaikkan truk menuju Semarang. Hal itu diungkapkan Dirlantas Polda Jateng Kombes Pol Sonny Irawan terkait persiapan pengaman masa mudik Lebaran yang semakin dekat.

Ia menjelaskan program ini merupakan terobosan dari Kapolda Jateng, Irjen Pol Ribut Hari Wibowo. Program Valet Ride disebut bentuk pelayanan prima Polda Jateng kepada masyarakat yang hendak mudik, khususnya pengguna kendaraan roda dua dan bertujuan mengurangi risiko kecelakaan bagi pemudik motor yang menempuh perjalanan jauh.

Pemerintah menganjurkan agar masyarakat tidak menggunakan kendaraan roda dua untuk perjalanan panjang, karena secara teknis sepeda motor tidak dirancang untuk perjalanan jarak jauh dengan waktu tempuh lama. Idealnya, pengendara motor harus beristirahat setiap dua jam untuk menjaga kondisi fisik tetap prima.

Dalam program ini, sekitar 1.800 sepeda motor akan diangkut menggunakan 4-6 truk towing dari Brebes ke Semarang. Setiap truk mampu membawa sekitar 40 sepeda motor, dan dalam sehari akan ada tiga kloter keberangkatan. Sementara itu, pemilik kendaraan dan penumpangnya akan

diangkut menggunakan bus yang telah difasilitasi oleh Polda Jawa Tengah, sehingga mereka dapat melanjutkan perjalanan dengan lebih aman dan nyaman secara gratis. .

Pendaftaran program Valet Ride, menurut Sonny akan dibuka di Brebes, dengan lokasi keberangkatan sementara yang disiapkan di Pejagan, Brebes. Namun, untuk teknis pendaftarannya masih dalam pembahasan lebih lanjut oleh tim. Informasi detail

mengenai mekanisme pendaftaran dan prosedur lainnya akan kami sampaikan pada 19 Maret 2025.

Kabidhumas Polda Jateng, Kombes Pol Artanto, mengajak masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas ini secara maksimal. Masyarakat diimbau untuk terus memantau informasi terbaru terkait program ini melalui kanal resmi kepolisian.

“Program ini sepenuhnya gratis, tidak dipungut biaya. Kami berharap pe-

mudik yang menggunakan sepeda motor dapat mempertimbangkan alternatif ini demi keselamatan dan kenyamanan mereka selama perjalanan mudik,” ujarnya, di Semarang, Sabtu (15/3).

Kabid Humas Polda Jateng menekankan bahwa keselamatan pemudik adalah prioritas pihak kepolisian. Kecelakaan yang melibatkan pemudik terus menjadi perhatian. Dengan adanya Valet Ride diharapkan angka kecelakaan dapat ditekan secara signifikan. “Kami juga mengimbau masyarakat untuk selalu mengutamakan keselamatan, menaati aturan lalu lintas, dan tidak memaksakan diri saat kondisi tubuh lelah,” demikia Kabid Humas Kombes Pol Artanto. **(Cry)-f**



Dir Lantas Polda Jateng Kombes Pol Sonny Irawan didampingi Kabid Humas Kombes Pol Artanto

DIREKTUR PDAM, PDAU DAN 5 OPD KOSONG

Sekda Salatiga Segera Isi Jabatan

SALATIGA (KR) - Sekda Salatiga, Wuri Pujiastuti memberi sinyal bahwa segera dilakukan pengisian dua jabatan BUMD dan kekosongan 5 jabatan di Pemkot Salatiga yang kosong. Jabatan yang akan dilakukan seleksi dan lelang jabatan, adalah Direktur PDAM, Direktur Perusahaan Aneka Usaha (PDAU) dan Kepala OPD yang kini masih dijabat pelaksana tugas (Plt).

“Dalam waktu dekat kami segera mengajukan seleksi beberapa jabatan

yang kosong kepada Walikota agar dilakukan secepatnya, “ tandas Wuri Pujiastuti kepada wartawan saat di Kantor PDAM Salatiga, Sabtu (15/3).

Diungkapkan pengisian beberapa jabatan tersebut akan dilakukan sebelum dirinya memasuki masa pensiun dan bisa berjalan cepat karena jika menunggu pensiun maka akan molor lagi. “Saya selaku sekda bisa menjadi Ketua Pansel dan akan segera dilakukan seleksi secepatnya, “katanya. Khusus untuk jabatan Direktur

PDAM harus memiliki keahlian sesuai hidangan terkait PDAM, karena akan lebih spesifik. Untuk yang bisa dan sudah memenuhi persyaratan ikut seleksi Direktur PDAM menurut Wuri sepertinya tiga orang dari internal, dua di antaranya, Kabag Keuangan dan Umum, Anton dan Kabag Teknis, Ilham. “Lainnya boleh daftar dari luar. Dari Internal yang memenuhi syarat tiga orang, silahkan ditunggu segera dibuka, “katanya. **(Sus)-f**

GEDUNG KLINIK KHA DAHLAN MAGELANG DIRESMIKAN
Abdul Mu’ti Berharap Bermanfaat bagi Masyarakat

MAGELANG (KR) - Sekretaris Umum PP Muhammadiyah, yang juga Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI, Prof Dr H Abdul Mu’ti MEd meresmikan bangunan Klinik Pratama KH Ahmad Dahlan di Kota Magelang yang ada di depan Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Magelang (PDM) Kota Magelang, Jumat (14/3).

Didampingi Walikota Magelang H Damar P, Wakil Walikota Magelang dr Sri Harso MKes SpS, Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Magelang Prof Dr Rifki Muhammad SE MSc PhD, perwakilan dari DPRD Kota Magelang, Sekretaris Daerah Kota Magelang Hamzah Kholifi maupun lainnya, peresmian ditandai dengan penandata-

nganan prasasti peresmian, yang dilanjutkan dengan penguntingan pita. Sekretaris Umum PP Muhammadiyah juga melakukan peninjauan keberadaan bangunan klinik.

Dalam kesempatan ini Abdul Mu’ti menyampaikan selamat kepada PDM Kota Magelang atas peresmian dan dibukanya

Klinik Pratama KH Ahmad Dahlan. Ini merupakan bagian dari layanan kesehatannya. Diharapkan bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Layanan kesehatan ini, katanya, harus disertai dengan upaya membangun masyarakat yang sehat, terutama juga dengan budaya dan gaya hidup yang

sehat.

Selain membuka klinik ini, diharapkan PDM Kota Magelang juga aktif memberikan penyuluhan-penyuluhan Kesehatan kepada masyarakat dan program-program lain yang mendukung tumbuh dan kembangnya generasi yang sehat. “Selama ini kita masih memiliki masalah yang cukup serius, terutama terkait dengan misalnya stunting itu angkanya masih tinggi,” katanya.

Ketua PDM Kota Magelang secara terpisah kepada wartawan mengatakan gedung yang diresmikan ini merupakan amal usaha Muhammadiyah yang baru, walau sebelumnya sudah dimiliki Poliklinik, yang kemudian dinaikkan statusnya menjadi Klinik Pratama. **(Tha)-f**



Sekretaris Umum PP Muhammadiyah, yang juga Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI, saat menandatangani prasasti peresmian

PROGRAM MUDIK GRATIS

Telkom Sediakan 35 Bus dan Tiga Kapal

SEMARANG (KR)- Untuk menyambut Hari Raya Idulfitri 2025, TelkomGroup kembali berpartisipasi dalam Program Mudik Gratis BUMN 2025 sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan setia. Tahun ini, TelkomGroup menyediakan 35 bus dan tiga rute kapal laut untuk pelanggan setia Telkom untuk memastikan perjalanan mudik yang aman, nyaman, dan bebas biaya. Demikian dikatakan Direktur Enterprise and Business Service Telkom FM Venusiana kepada wartawan di Semarang Sabtu (15/3).

Telkom berkomitmen meng-

hadirkan program yang memberikan manfaat nyata bagi pelanggan. Melalui mudik gratis ini, Telkom ingin memastikan pelanggan dapat merayakan Lebaran dengan lebih nyaman dan tenang bersama keluarga di kampung.

Menurut Venusiana, layanan mudik gratis ini diperuntukkan bagi pelanggan setia TelkomGroup. Lima bus dikhususkan untuk pelanggan Indibiz, 10 bus dan 3 rute kapal laut untuk pelanggan Telkomsel Poin, dan 20 bus untuk pelanggan Telkomsel Prabayar dan IndiHome. Pemudik akan diberangkatkan

dari Museum Satria Mandala, Jakarta, pada 27 Maret 2025 menuju berbagai kota tujuan di Pulau Jawa, yaitu ke Surakarta, Yogyakarta, Sleman, Magelang, Klaten, ke Semarang, Madiun, Ponorogo, Ngawi, dan ke Surabaya, Madiun, Malang, Ngawi.

“Pendaftaran Mudik Gratis TelkomGroup 2025 telah dibuka melalui laman resmi: <https://mudik2025.telkomgroup.id/>. Mengingat kuota terbatas, pelanggan disarankan untuk segera mendaftar guna memastikan ketersediaan tempat,” tutur Venusiana. **(Bdi)-f**

BUPATI MAGELANG

Buka Kampung Ramadan dan Menara Masjid

MAGELANG (KR) - Peresmian Kampung Ramadan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) “An-Nur” Sawitan Magelang dan launching Menara MAJT An-Nur Sawitan Magelang atau Menara Pandang dilakukan Bupati Magelang Grengseng Pamuji, Sabtu (15/3) sore. Dari atas menara tersebut dapat terlihat pemandangan di sekitar, bahkan di kejauhan juga terlihat bangunan Candi Borobudur dan deretan Bukit Menoreh.

Peresmian dilakukan dengan pemotongan pita. Wakil Bupati Magelang H Sahid SH, Ketua Takmir MAJT An-Nur Sawitan Magelang Drs Asfuri Muhsis, Ketua Panitia Kampung Ramadan MAJT An-Nur Sawitan Edward Alfian, beberapa anggota DPRD Kabupaten Magelang maupun lainnya ikut mendampingi, yang kemudian dilanjutkan dengan naik ke menara secara bergantian dengan menggunakan lift. Ada yang di lantai 5 dan 7. Peninjauan ke gerai-gerai UMKM yang ada di lokasi tersebut juga dilakukan.

Dalam kesempatan ini Bupati Grengseng mengapresiasi fungsi baru masjid menjadi lokasi wisata dan mendorong pertumbuhan UMKM di



Bupati Magelang (baju putih) saat menikmati pemandangan dari atas menara

sekitarnya. “Ini kreativitas dari pengurus MAJT An-Nur Sawitan yang patut kita apresiasi, meskipun masih berjalan spontan. Namun saya optimis ini bisa jadi sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar, terutama para pelaku UMKM,” katanya.

Pihaknya juga menilai konsep Kampung Ramadan ini menambah fungsi masjid, selain sebagai tempat ibadah juga menjadi sarana untuk menguatkan perekonomian para pelaku UMKM serta mengasah kreativitas masyarakat melalui pentas seni. Dan juga menjadi sarana wisata dengan melihat panorama alam perbukitan Menoreh maupun lainnya.

Ketua Takmir MAJT An-Nur Sawitan mengatakan

Kampung Ramadan ini digelar atas inisiasi dari rekan rekan Takmir masjid yang menginginkan adanya kegiatan positif di Bulan Suci Ramadan sehingga membuat masyarakat datang ke masjid. “Awalnya itu, sehingga dirumuskan Kampung Ramadan dengan konsep pameran produk UMKM serta pentas seni yang diisi oleh masyarakat di sekitar,” katanya.

Dibenarkan, dalam momentum ini juga diluncurkan Menara Pandang yang ada di halaman masjid dan memiliki ketinggian sekitar 33 meter. Dari ketinggian tersebut pengunjung bisa melihat langsung pemandangan alam berlatar belakang Perbukitan Menoreh dan Candi Borobudur. **(Tha)-f**

ANAK YATIM DAN LANSIA LERENG MERAPI

Ngaji di Kawasan Masjid Shiratalmustaqim

BOYOLALI (KR) - Ratusan anak warga lereng Gunung Merapi di Dukuh Manggung, Desa Pagerjurang, Kecamatan Musuk ini bisa tahu kegiatan kami.” kata Tiyono, Sabtu (15/3) sore. Sementara itu, Wakil Bupati Boyolali, Dwi Fajar Nirwana mengatakan dengan adanya kegiatan santunan ini, baik yang menerima maupun yang mem-

berdirinya masjid Shiratalmustaqim, masyarakat di sekitar dukuh Manggung Desa Pagerjurang Kecamatan Musuk ini bisa tahu kegiatan kami.” kata Tiyono, Sabtu (15/3) sore. Sementara itu, Wakil Bupati Boyolali, Dwi Fajar Nirwana mengatakan dengan adanya kegiatan santunan ini, baik yang menerima maupun yang mem-

beri akan mendapat keberkahan.

“Mugi-mugi sedaya kala wau kaniatan ikhlas lillahita’ala sahingga saget barakah ingkang nampi saha barakah ingkang maringi.” ujarnya.

Wabup berharap dengan acara ini dapat lebih meningkatkan kepedulian kepada anak yatim dan para lansia. **(Mul)-f**



Wakil Bupati Boyolali, Dwi Fajar Nirwana didampingi tokoh masyarakat Desa Pager Jurang, Tiyono menyerahkan bantuan kepada anak yatim dan lansia.



KOMISI C DORONG KEMITRAAN
Pengembangan Rumah Wong Sekeng

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) Jateng terus berupaya secara bertahap untuk membangun rumah layak huni (Rumah Wong Sekeng) untuk masyarakat dengan tingkat ekonomi lemah, yang sudah dijalankan di kabupaten/kota. DPRD mendukung program yang menjadi unggulan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto tersebut .

Hal ini mengemuka pada pertemuan Komisi C DPRD Jawa Tengah dengan PT Jamkrida dan PT BPR BKK di Jakarta Kamis (6/3). Untuk merealisasikan program tersebut, PT BPR BKK telah menggandeng PT Jamkrida Jateng sebagai penyedia modal untuk meluncurkan program pembiayaan dan penjaminan Omah Wong Sekeng.

Ketua Komisi C Bambang Haryanto menegaskan, pihaknya sepakat dan mengapresiasi program pemerintah tersebut. Menurutnya perlu ada penyatuan ide mengenai bagaimana memberikan bantuan rumah layak huni dengan agunan ringan bagi masyarakat lemah, namun dengan prasyarat tertentu.

Program rumah layak huni dengan agunan ringan diharapkan bisa membantu perekonomian masyarakat berpenghasilan rendah. Hanya saja selama ini program untuk masyarakat ekonomi lemah kerap ti-



Bambang Haryanto

dak tepat sasaran. Contoh program renovasi rumah tidak layak huni (RTLH) sering kali tidak sesuai dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Untuk itu, melalui program Omah Wong Sekeng, bisa membantu rakyat berpenghasilan rendah untuk memiliki rumah sendiri. Program pendanaan dan pembiayaan akan disalurkan bekerja sama dengan intansi terkait agar bisa tepat sasaran juga sesuai peruntukannya, karena DTKS banyak datanya yang sudah kedaluwarsa.

Dirut PT BPR BKK Jateng Kusyanto menjelaskan, pembiayaan dan pendanaan Omah Wong Sekeng difokuskan pada masyarakat dengan penghasilan 0- Rp 2,8 juta per bulan. Dalam merealisasikan program tersebut ada skema ikeroyokan supaya cepat terealisasi. DPD REI akan digandengn untuk pengadaan tanah, Disperakim untuk Ruspin dan bahan bangunan, BPR BKK untuk pembiayaan, Jamkrida untuk kredit, Dinas ESDM Jaeng fokus pada listrik, dan Baznas untuk MCK. Program ini akan melibatkan DPRD Jawa Tengah dalam proses legalisasi. □**f**

(Disampaikan oleh Ketua Komisi C DPRD Jateng Bambang Haryanto kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman)